



Kantor Sekretaris Nasional

Tanggapan Kebijakan Publik terhadap COVID-19 – Catatan Singkat

Tim Kennedy, Sekertaris Nasional United Workers Union (UWU) | 22 Maret

Pendahuluan

Sebagaimana dampak dari COVID-19 terus berkembang di seluruh dunia, kita harus bertindak untuk memajukan tanggapan yang bersatu dan efektif atas krisis ini. Gerakan serikat buruh Australia ditempatkan secara unik untuk memahami kebutuhan dari anggota kami dan orang-orang yang bekerja selama ini.

Latar Belakang

United Workers Union didirikan untuk membangun kembali kekuatan buruh dan untuk menciptakan perubahan yang permanen untuk banyak orang dan bukan untuk sedikit orang. Bagaimana kita merespon dan berjuang dengan buruh sekarang dapat membuat perubahan permanen ke sebuah sistem yang tidak bekerja untuk 99% lagi.

Momen-momen perpecahan menciptakan ruang dan dorongan untuk perubahan – tidak pernah menya-nyaiakan krisis.

Meskipun masih terlalu dini untuk memprediksi dengan tepat bagaimana krisis ini akan terjadi, kita tau dari sejarah bahwa gerakan anti-buruh juga akan bergerak selama waktu ini dalam upaya lebih lanjut untuk memperkuat sistem pencurian upah dan eksploitasi yang sudah merusak tempat kerja kita.

Status quo selalu tidak setara: krisis ini telah menyatakan itu juga tidak dapat dipertahankan.

Solusi Segera

Bersama kita akan memajukan visi alternatif progresif yang anggota kita akan termotivasi untuk memperjuangkannya. Langkah awalnya adalah tanggapan ekonomi darurat dengan tiga elemen; pendapatan, investasi, dan kepemilikan.

Langkah pertama langsung diuraikan di bawah ini dan berurusan dengan pendapatan, investasi, dan kepemilikan

1. **Pendapatan.** Pendapatan dasar adalah pembayaran tunai berkala yang dikirimkan kepada seorang individu (bukan rumah tangga). Pembayaran tidak bersyarat artinya penerima tidak diminta untuk bekerja atau menunjukkan kesediaan untuk bekerja, pembayaran juga tidak berarti diuji. United Workers Union mengusulkan agar pendapatan dasar diberikan kepada mereka yang secara finansial terdampak oleh COVID-19, terlepas dari apakah mereka memiliki pekerjaan yang dibayar atau tidak sebelum adanya wabah, sampai akhir 2020 di mana situasi dapat dinilai dan di bangun kembali.

Buruh yang tidak terdampak secara finansial, seperti mereka yang bisa bekerja dari rumah tanpa kehilangan upah atau mereka yang dapat menerima ketentuan khusus cuti berkelanjutan dari pemberi kerja mereka, akan dibebaskan dari penerimaan pendapatan dasar karena mereka tidak terdampak secara finansial.

Menuntut Jaminan Pendapatan adalah Pekerjaan yang Dapat Anda Andalkan.

Pekerjaan yang Dapat Anda Andalkan tidak pernah tentang pekerjaan penuh atau kebijakan tenaga kerja lainnya, tetapi mengenai keamanan dan martabat untuk kelas buruh. Selama masa krisis dan ketidakamanan, keamanan dasar adalah barang publik alamiah. Ini berarti bersifat *non-rival* yang artinya keamanan yang Anda miliki tidak mengurangi keamanan saya – faktanya kita memperolehnya dari orang lain yang memiliki keamanan.

Keamanan ekonomi meningkatkan solidaritas sosial dan partisipasi tenaga kerja lebih besar yang dapat menciptakan kondisi untuk mengorganisir dan mengambil tindakan untuk menang dan mengunci perolehan.

Bagi banyak orang, keamanan dapat menjadi prasyarat solidaritas. Gerakan keamanan neoliberal dan risiko (melalui pekerjaan yang tidak aman) dari kapital ke individual adalah penggerak utama ekonomi dan ketimpangan sosial. Ketakutan dan rasa tidak aman juga mengikis solidaritas sosial.

Pendapatan dasar membantu mengubah jalan melawan rasa takut.

Sebagian besar kekayaan tidak mengalir dari upah. Kami telah memiliki sosialisme untuk orang kaya.

Bagi banyak orang, gagasan Anda dibayar ketika Anda tidak bekerja adalah asing dan aneh. Namun kita harus ingat bahwa di bawah kapitalisme rentier sebagian besar pendapatan tidak bergantung pada upah. Alih-alih pendapatan mengalir dari kepemilikan aset, baik secara fisik, finansial, atau intelektual. Kumpulan kekayaan yang jauh lebih kecil tertambat pada upah, dan kami telah melihat pengembalian upah ini stagnan hampir empat dekade ini.

Gagasan Pendapatan Dasar Universal (UBI – *Universal Basic Income*)

Meskipun posisi yang sedang diadvokasi oleh Serikat Buruh pada krisis ini adalah bukan untuk UBI, melainkan pendapatan dasar dengan tingkat upah minimum untuk semua buruh (didefinisikan secara luas) yang terdampak oleh COVID-19, tantangan kedua yang ditimbulkan oleh naskah ini adalah bahwa jika kami serius mengenai mengubah struktur yang kuat yang berusaha untuk melestarikan sistem yang gagal, maka kita perlu merumuskan tanggapan universal untuk kepentingan kelas buruh.

Pendapatan dasar bukanlah upah, melainkan dividen sosial atas kekayaan kolektif kita.

Kita adalah kelas buruh. Bahkan jika kita tidak dipekerjakan, kita bekerja di rumah dan komunitas kita. Upah buruh tidak menentukan diri kita, dan kemampuan kita untuk hidup tidak seharusnya tergantung pada itu.

Serikat dan ILO sering menyatakan bahwa buruh bukanlah komoditas, namun kami menambatkan ketentuan sosial dasar untuk mendapatkan pekerjaan kami. UBI adalah langkah praktis untuk dekomodifikasi tenaga kerja dan menciptakan keamanan untuk membangun solidaritas dan kondisi untuk mengorganisir dan mengambil tindakan.

2. **Investasi.** Fatih Birol, Kepala Agensi Energi Internasional (IEA), menyatakan bahwa kita mempunyai “peluang bersejarah bagi dunia, di satu sisi, membuat paket untuk memulihkan ekonomi, di sisi lain, mengurangi investasi kotor dan mempercepat transisi energi”.

Tidak hanya tingkat stimulus yang harus mencapai skala krisis COVID-19 tetapi juga arah pendanaan harus mencakup tidak hanya pengeluaran sosial yang vital tetapi juga infrastruktur energi baru yang dibutuhkan dunia seperti pembangkit energi terbarukan skala besar, meningkatkan penyimpanan baterai, meningkatkan penyerapan karbon Australia, dan meningkatkan kapasitas untuk mengeksport hidrogen pada skala yang signifikan.

Sangat penting untuk memulai pembangkitan energi terbarukan dan infrastruktur ekspor dengan cepat untuk membantu orang kembali bekerja secepat mungkin. Yang terpenting adalah buruh dalam hal ini memiliki keamanan kerja dan hak-hak serikat yang layak dari hari pertama. Keterlibatan serikat di setiap titik akan memastikan bahwa tempat kerja ini tidak berubah menjadi titik baru penularan COVID-19.

3. **Kepemilikan.** Setiap dana publik yang digunakan untuk sektor korporasi, atau intervensi pemerintah lainnya yang dilakukan untuk keuntungan mereka, harus memiliki tanggung jawab yang jelas guna pengambilan keputusan yang lebih demokratis di dalam perusahaan. Ini dapat berarti berbagai hal tergantung pada sektornya. Sektor-sektor penting yang membuat barang atau jasa yang masyarakat secara universal bergantung padanya harus berada di bawah kepemilikan publik, ini termasuk perusahaan-perusahaan di sektor-sektor berikut:

- Energi
- Kesehatan dan Perawatan
- Pendidikan Usia Dini
- Telekomunikasi
- Transportasi dan Logistik

Kepemilikan publik tidak boleh kembali ke lembaga *top-down* yang lama melainkan memberikan peran untuk buruh dan pelanggan di dalam manajemen demokratis lembaga-lembaga tersebut.

Jika tidak sesuai untuk menjadikan beberapa perusahaan di bawah kepemilikan publik penuh, penggunaan dana publik harus memberikan kewajiban pada perusahaan untuk terlibat dalam penentuan bersama.

Ini berarti sepertiga dari seluruh posisi dewan di perusahaan yang menerima bantuan keuangan perusahaan sebagai bagian dari krisis ini harus menjadi staf non-manajerial perusahaan. Ini adalah cara utama untuk memastikan bahwa uang publik

tidak dapat digunakan untuk pembelian kembali saham, pembayaran eksekutif atau sebagai dana perjuangan untuk menurunkan upah dan kondisi kerja

UWU mempercayai dan meyakini kapasitas buruh untuk membuat keputusan yang cerdas dan meminta pertanggungjawaban atasan mereka untuk kepentingan publik.

Contoh publik yang paling jelas adalah bantuan keuangan sebesar \$700+ juta untuk maskapai nasional yang sebelumnya milik publik, Qantas.

Akhirnya, dalam sektor-sektor diskrit yang vital bagi fungsi sosial, menghadapi tantangan struktural dan belum tentu sesuai untuk monopoli publik yang berfungsi, dana publik harus digunakan untuk mendorong de-korporatisasi dan re-mutualisasi.

Sektor-sektor tersebut meliputi pertanian, pemrosesan makanan, *hospitality*, dan beberapa segmen perawatan sosial. Model kooperatif tersebut telah bertahan di kawasan dan pedesaan Australia dengan baik selama beberapa generasi. Ini adalah model bisnis tangguh yang beradaptasi lebih baik dengan masa krisis. Restrukturisasi semacam itu jika diperlukan harus dilakukan atas dasar termasuk seluruh komunitas yang relevan seperti petani, buruh, pemilik tradisional dan konsumen.

Tuntutan

Kami menyerukan kepada Pemerintah Federal untuk mengintervensi dan memainkan peran aktif dalam menjamin dan menyediakan keamanan sosial dan ekonomi selama masa ini.

Logika pasar untuk memaksimalkan keuntungan dan distribusi yang tidak merata harus ditinggalkan, dan tiga tuntutan utama dikabulkan:

1. Keamanan untuk Buruh:

➤ Pembayaran pendapatan dasar.

Jaminan \$740,80 per minggu (upah minimum) dibayarkan kepada buruh yang terkena dampak COVID-19 karena alasan seperti ketidakmampuan untuk bekerja dari rumah, kehilangan pekerjaan, sakit atau isolasi mandiri yang tidak dibayar.

Ini termasuk semua buruh termasuk buruh harian, buruh alih daya, wiraswasta, kontraktor dan buruh lepas tanpa memandang kewarganegaraan, visa atau status non-visa. Sementara kami menyambut pengumuman Pemerintah pada 22 Maret untuk menggandakan tingkat pembayaran Newstart, kami berpendapat bahwa upah minimum adalah dasar upah yang lebih tepat.

➤ Memperluas Medicare.

Menjamin akses Medicare kepada semua orang yang saat ini berada di Australia termasuk pemegang visa dan buruh yang tidak berdokumen.

➤ Paritas untuk Penerima Kesejahteraan.

Menaikkan Newstart dan manfaat lain Centrelink segera untuk memastikan bahwa setiap orang menerima setidaknya upah minimum.

➤ Peningkatan ambang batas bebas pajak.

Meningkatkan ambang bebas pajak untuk sementara dari \$18.200 menjadi \$25.000 untuk membantu mereka yang berpenghasilan rendah di negara ini.

➤ Moratorium pembayaran sewa dan hipotek.

Segera melaksanakan moratorium pembayaran sewa dan hipotek. Kami menyambut pengumuman Pemerintah 20 Maret untuk melindungi penyewa dari penggusuran selama waktu ini.

2. Keamanan untuk Migran

➤ Amnesti visa

Amnesti visa penuh untuk buruh migran yang tidak berdokumen dan diakhirinya penegakan visa serta tindakan penahanan oleh Departemen Dalam Negeri.

➤ Perlindungan dari Diskriminasi

Membuat komitmen untuk tidak mentolerir nasionalisme xenophobia atau serangan terhadap komunitas migran sebagai akibat dari krisis.

3. Keamanan Industri

➤ Energi terbarukan.

Menyertakan pembangkit energi terbarukan baru dan infrastruktur ekspor sebagai komponen vital dari paket stimulus COVID-19 yang akan datang.

➤ Jaminan pekerjaan.

Semua pengusaha menjamin pekerjaan; tidak ada PHK yang diizinkan selama waktu ini bahkan meskipun tidak ada *shift*. Buruh melanjutkan pekerjaan ketika *shift* dibutuhkan lagi.

➤ Kepemilikan Publik.

Jangan memberikan bantuan finansial ke sektor-sektor penting — beli mereka. Kembalikan barang publik menjadi kepemilikan publik.

➤ Ketentuan bantuan finansial.

Semua industri yang menerima uang pemerintah harus memenuhi persyaratan ketat mengenai etika ketenagakerjaan kerja dan standar lingkungan.

Bagaimana selanjutnya

Terdapat kebutuhan mendesak untuk mengembangkan alternatif yang koheren terhadap krisis kapitalisme saat ini. Kita perlu mengembangkan dan menyepakati berbagai perubahan sistemik pada struktur kekuasaan di sekitar masalah ini seperti UBI, Kepemilikan yang Demokratis, Alokasi dan Distribusi sumber daya, teknologi, dan pengawasan, dan yang paling penting jalan kita menuju masa depan yang berkelanjutan dari krisis iklim.

Serikat kami beruntung memiliki banyak orang yang telah mendedikasikan banyak waktu untuk memikirkan masalah ini dan kami harus mendukung mereka.

Ini hanyalah salah satu contoh dari Godfrey; perubahan pada hak-hak yang diperlukan untuk membuat kita siap menghadapi krisis berikutnya - misalnya semua buruh mendapatkan cuti sakit – lihat <https://overland.org.au/2020/03/why-we-need-two-weeks-special-leave-in-the-fight-against-coronavirus/>